

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perikanan adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilakukan dalam satu bisnis perikanan. Potensi sumber daya ikan yang melimpah menjadikan Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai kawasan Minapolitan. Perikanan mempunyai peran yang penting dan Strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, terutama dalam meningkatkan perluasan kesempatan kerja, pemerataan pendapat, dan peningkatan taraf hidup bangsa pada umumnya, nelayan kecil, pembudidayaan ikan kecil, dan pihak-pihak perlu usaha dibidang perikanan dengan tetap memelihara kelestarian dan ketersediaan sumber daya ikan dan lingkungannya.

Produk perikanan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran, tetapi juga sangatlah ditentukan oleh hasil-hasil konvensi dan perjanjian internasional di bidang perikanan. Perjanjian Internasional yang berpengaruh langsung bahkan cenderung mengatur mekanisme perikanan dipasar internasional antara lain; a) perjanjian internasional yang bernuansa menjaga kelestarian sumberdaya perikanan. b) perlindungan internasional terhadap satwa yang terancam punah dan c) perjanjian internasional tentang perdagangan (Agus Priyono, 2017:2)

Dari perjanjian Internasional yang bernuansa menjaga kelestarian sumberdaya maka kendala utama yang dihadapi dalam perkembangan ekspor komoditi perikanan adalah munculnya berbagai hambatan *Non Tarif* yang sering juga diperlakukan secara tidak transparan dan diskriminatif. Salah satu upaya dan strategi untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan menetapkan Pengawasan Pengolahan Hasil Perikanan dalam rangka memeriksa/mengecek ketaatan sertifikasi. Sebagai salah satu persyaratan utama bagi suatu Unit Pengolahan Ikan (UPI) untuk memperlancar kegiatan pemasarannya baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Peran Pengawasan Perikanan dalam mengawasi semua kegiatan di unit pengolahan ikan sangatlah penting untuk memberikan jaminan pelaku usaha agar mentaati peraturan perundang-undangan dibidang perikanan, pengawasan perikanan dapat memasuki tempat usaha pengolahan ikan, pemeriksaan dokumen perizinan usaha perikanan, pengawasan penggunaan obat tambahan. Untuk itu peran aktif pengawasan perikanan terutama dalam hal mengawasi ketaatan pemenuhan dokumen perizinan usaha perikanan utamanya dibidang jaminan mutu dan keamanan pangan agar produk yang dikeluarkan dari Unit Pengolahan Ikan layak dan aman untuk dikonsumsi manusia.

Oleh karena itu pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan merupakan bagian integral dari proses pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang kehadirannya sangat diperlukan seiring dengan semakin

kompleksnya permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Pengawasan perikanan ditujukan untuk menjamin terciptanya tertib pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang perikanan yang dilaksanakan oleh Pengawasan Perikanan.

Dalam pelaksana tugas pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berada pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan telah diatur dalam pasal 66, dalam melaksanakan tugas, pengawas perikanan berwenang memasuki dan memeriksa tempat kegiatan usaha perikanan.

Adapun tugas pengawasan disini yaitu Seperti yang tertera pada pasal 20 ayat (3) setiap orang yang melakukan penanganan dan pengolahan ikan wajib memenuhi dan menerapkan persyaratan kelayakan pengolahan ikan, sistem jaminan mutu, dan keamanan hasil perikanan.

Menurut Angipora (Milad Naoufal Akbar,2011:19) Distribusi adalah suatu jalur melalui barang-barang dari produsen ke perantara yang pada akhirnya sampai ke konsumen, saluran distribusi juga sekumpulan dari organisasi yang saling bergantung untuk memudahkan pemindahan kepemilikan sebagai mana produk-produk yang bergerak dari produsen ke pelanggan.

Pemasaran merupakan kegiatan manusia yang diarahkan pada usaha untuk memuaskan keinginan atau kebutuhannya melalui proses pertukaran, yang mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memindahkan hasil produksi dari sektor produsen ke sektor konsumen. Saluran

pemasaran perikanan merupakan suatu lembaga pemasaran yang dilalui oleh barang dan jasa mulai dari nelayan sampai ke konsumen (Rosdiana, Rosyida, Alimudin,2013:5).

Setiap perusahaan yang dijalankan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan dapat berbuat banyak untuk kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk harus mampu untuk memenuhi target yang diterapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas (Muis Fauzi Rambe, 2013:88)

PT. Kelola Mina Laut merupakan salah satu perusahaan yang ada di pelabuhan perikanan samudera kendari. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan eksportir *seafood* yang termuka dan berkembang di Indonesia yang telah berpusat di kawasan industri Gresik Jawa Timur. Potensi sumber daya laut yang berada di perairan Sulawesi Tenggara berpotensi untuk mendukung pengembangan industri pengolahan ikan. Perusahaan ini berpotensi berorientasi pada pengolahan dan pembekuan dari berbagai jenis hasil tangkapan yang produknya berstandar untuk ekspor.

Perusahaan yang dipilih untuk menjadi obyek penelitian ini adalah di PT. Kelola Mina Laut Kendari yang bergerak di bidang industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan laut. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan ini adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi pesaing.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, fenomena yang peneliti amati terdapat variabel pengawasan, pemasaran, distribusi, dan hasil profitabilitas terhadap objek yang peneliti teliti. Untuk mengetahui sejauh mana potensi pengawasan, distribusi dan pemasaran terhadap hasil profitabilitas perikanan yang diterapkan pada perusahaan PT. Kelola Mina Laut maka penulis melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Potensi Pengawasan, Distribusi dan Pemasaran Terhadap Hasil Profitabilitas Perikanan Di PT. Kelola Mina Laut” Kota Kendari yang bertepatan di Samudera Kendari.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini, yaituberfokus pada pengaruh potensi pengawasan, distribusi, dan pemasaran terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT. Kelola Mina Laut

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap pemasaran di PT. Kelola Minat Laut ?
2. Apakah distribusi berpengaruh signifikan terhadap pemasaran di PT. Kelola Mina Laut ?

3. Apakah pemasaran berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT. Kelola Mina Laut ?
4. Apakah pengawasan berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT. Kelola Mina Laut?
5. Apakah distribusi berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT. Kelola Mina Laut?
6. Apakah pengawasan berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan melalui pemasaran di PT. Kelola Mina Laut?
7. Apakah distribusi berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan melalui pemasaran di PT. Kelola Mina Laut?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap pemasaran di PT. Kelola Minat Laut
2. Untuk mengetahui apakah distribusi berpengaruh signifikan terhadap pemasaran di PT. Kelola Mina Laut
3. Untuk mengetahui apakah pemasaran berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT. Kelola Mina Laut
4. Untuk mengetahui apakah Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT. Kelola Mina Laut
5. Untuk mengetahui apakah distribusi berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT. Kelola Mina Laut

6. Untuk mengetahui apakah pengawasan berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan melalui pemasaran di PT. Kelola Mina Laut
7. Untuk mengetahui apakah distribusi berpengaruh signifikan terhadap hasil profitabilitas perikanan melalui pemasaran di PT. Kelola Mina Laut

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan atau menambah wawasan baru yang berhubungan dengan pengaruh potensi pengawasan, distribusi dan pemasaran terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT. Kelola Mina Laut. Serta dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan referensi bagi peneliti lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak terkait mengenai permasalahan yang ada sehingga masyarakat dapat mengetahui pemahaman tentang potensi pengawasan, distribusi dan pemasaran terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT. Kelola Mina Laut.

3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam memahami tentang maksud dari judul penelitian ini. Untuk itu, penulis akan menguraikan definisi dari judul penelitian yaitu

1. Pengawasan yang di maksud dari penulis adalah pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan atau bisa di sebut PSDKP
2. Distribusi adalah serangkaian organisasi yang terkait dalam semua kegiatan yang digunakan untuk meyalurkan ikan hasil tangkap laut dan status kepemilikannya dari produsen ke konsumen akhir
3. Pemasaran yaitu perubahan harga ikan di tingkat nelayan dengan harga ikan ditingkat pengecer dan unit pengolahan ikan yang menggunakan indikator rupiah
4. Menurut Nafarin (Widi winarso,2014:261) Profitabilitas yang dimaksud disini kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan sumber daya yang tersedia.